ANALISIS NILAI-NILAI RELIGIUS NOVEL PESANTREN IMPIAN KARYA ASMA NADIA

SKRIPSI

OLEH DONNI PURNAWAN NIM 312014091



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG AGUSTUS 2019

ANALISIS NILAI-NILAI RELIGIUS NOVEL PESANTREN IMPIAN KARYA ASMA NADIA

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Palembang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan

> Oleh Donni Purnawan NIM 312014091

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG Agustus 2019

Skripsi oleh Donni Purnawan telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 14 Agustus 2019

Pembimbing,

Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Palembang, 22 Agustus 2019 Pembimbing II,

Drs. H. Refson, M.Pd.

Skripsi oleh Donni Purnawan telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Agustus 2019

Dewan Penguji:

Supristini, S.Pd., M.Pd., Ketua

Drs. H. Refson, M.Pd., Anggota

Surismiati, S.Pd., M.Pd., Anggota

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Supriatini, S. Vd., M.Pd.

Mengesahkan

Dekan

FRIP UMP,

Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Donni Purnawan

NIM

: 312014091

Program studi

: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

 Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan).

 Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Agustus 2019 Yang menerangkan Mahasiswa bersangkutan,

Donni Purnawan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Jangan sengaja pergi agar dicari, jangan sengaja lari agar dikejar. Karena berjuang tak sebercanda itu.

Dengan bangga skripsi ini kupersembahkan kepada:

- S Kedua orang tuaku Ibunda Linda Wati dan Ayahanda Wasman yang selalu memberikan dana, doa, dan dukungan yang luar biasa kepada saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Ayahanda dan Ibunda senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
- S Adikku tersayang Tri Mulyaningsih yang selalu memberikan doa dan dukungan.
- & Almamater kebanggaanku.

ABSTRAK

Purnawan, Donni. 2019 Analisis Nilai-Nilai Religius Novel Pesantren Impian Karya Asma Nadia. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Supriatini, S.Pd., M.Pd., (II) Drs. H. Refson, M.Pd.

Kata kunci: analisis, nilai-nilai religius, novel.

Latar belakang dalam penelitian novel Pesantren Impian karya Asma Nadia merupakan novel yang menggambarkan lima belas remaja dengan masa lalu yang kelam mendapat undangan misterius untuk menetap di Pesantren Impian. Masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai religius apa saja yang terdapat dalam novel Pesantren Impian karya Asma Nadia? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel Pesantren Impian karya Asma Nadia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan didaktis, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik Content Analysis. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Hubungan manusia dengan Tuhan: (1) Beriman kepada Allah, (2) Beribadah kepada Allah, (3) Bersyukur, (4) Bersabar menerima cobaan Allah dan tidak berputus asa, dan (5) memohon ampun atas dosa dan bertaubat kepada Allah. 2) Hubungan manusia dengan diri sendiri: (1) Jujur, (2) Disiplin, (3) Berani, (4) Mawas diri, dan (5) Sikap hormat. 3) Hubungan manusia dengan sesama manusia: (1) Tolong menolong, (2) Saling memaafkan, (3) Peduli sesama, (4) Toleransi, (5) Kerja sama, (6) Silaturahmi, (7) Musyawarah, dan (8) Tanggung jawab. 4) Hubungan manusia dengan lingkungan: (1) Memuji keindahan alam, dan (2) Menikmati keindahan alam. Kesimpulannya bahwa dalam novel Pesantren Impian karya Asma Nadia mengandung nilai-nilai religius 1) Hubungan manusia dengan Tuhan, 2) Hubungan manusia dengan diri sendiri, 3) Hubungan manusia dengan sesama manusia, dan 4) Hubungan manusia dengan lingkungan. Novel Pesantren Impian karya Asma Nadia sangat baik untuk dibaca bagi penikmat sastra, karena di dala\m novel ini banyak memberikan manfaat dan pesan yang baik yang dapat dijadikan pelajaran dalam menjalani kehidupan nyata.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Nilai-Nilai Religius Novel *Pesantren Impian* Karya Asma Nadia" dengan baik sesuai dengan harapan.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Supriatini, S.Pd., M.Pd., Pembimbing I dan Drs. H. Refson, M.Pd., Pembimbing II yang selalu sabar dalam memberikan waktu, pemikiran, motivasi, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini serta dukungan dari berbagai pihak lainnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., beserta jajarannya. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Supriatini, S.Pd., M.Pd., dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia beserta karyawan yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya Ayahanda Wasman dan Ibunda Linda Wati yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta keluarga besar dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dukungan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi bahan rujukan, pemikiran, serta perkembangan untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

α	W 7	•	_
		п.	•

HALAMAN JUDUL	j
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Analisis	7
B. Pengertian Nilai	7
C. Hakikat Nilai Religius	8
D. Aspek-Aspek Nilai Religius	10
E. Pengertian Novel	19
F. Jenis-Jenis Novel	20
G. Ciri-Ciri Novel	23
H. Unsur-Unsur Novel	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	26

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
C. Sember Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Analisis Data	
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN	
A. Paparan Data	30
B. Temuan Penelitian	60
BAB V PEMBAHASAN	
Pembahasan	63
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	
DAFTAR RUJUKAN	71
LAMPIRAN	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

	Hala	aman
1.	Proposal Skripsi	73
2.	Usulan Judul Skripsi	104
3.	Surat Tugas	. 105
4.	Surat Undangan Seminar Proposal	106
5.	Daftar Hadir Peserta Seminar Proposal	. 107
6.	Bukti Telah Memperbaiki Proposal Skripsi	. 109
7.	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	. 110
8.	Persetujuan Ujian Skripsi	. 111
9.	Surat Undangan Ujian Skripsi	. 112
10.	Bukti Telah Memperbaiki Hasil Ujian Skripsi	. 113
11.	Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi	. 114
12.	Riwayat Hidup	. 116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra pada hakikatnya merupakan hasil refleksi atau evaluasi terhadap pengarang dan kehidupan di sekitarnya. Kehidupan yang dituangkan dalam karya sastra mencakup hubungan manusia dengan lingkungannya, hubungan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Oleh karena itu, yang dituliskan pengarang tidak lepas dari kondisi masyarakat yang merupakan ungkapan pengarang terhadap kehidupan sekitarnya.

Karya sastra merupakan bagian dari seni yang berusaha menampilkan nilai keindahan yang bersifat imajinatif, sehingga mampu memberikan hiburan terhadap pembaca. Menurut Jabrohim (2012:77), karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang sebagai refleksinya terhadap gejalagejala sosial di sekitarnya. Selanjutnya Endraswara (2016:9) mengatakan, karya sastra merupakan suatu ciptaan seorang sastrawan di dalamnya ada pesan ekologis yang ingin disampaikan kepada pembacanya. Sedangkan Susanto (2016:11) mengemukakan bahwa karya sastra adalah dunia rekaan yang realitas atau faktanya telah dibuat sedemikian rupa oleh pengarang.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah sebuah karangan hasil imajinasi pengarang berdasarkan ungkapan pribadi yang diciptakan untuk semua orang sehingga menyajikan hiburan dan pengajaran terhadap pembaca.

Menurut Kosasih (2012:3), berdasarkan bentuknya, sastra terbagi atas empat bagian sebagai berikut: (1) puisi, (2) prosa liris, (3) prosa, (4) drama.

Prosa adalah sebuah karangan bebas, yang tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi. Menurut Sugono (2011:159), prosa adalah jenis sastra yang dibedakan dari puisi karena tidak terlalu terikat oleh irama, rima atau kemerduan bunyi. Bahasa prosa dekat dengan bahasa sehari-hari yang termasuk prosa antara lain cerita pendek, novel, dan esai.

Novel merupakan salah satu dari bentuk karya sastra prosa, "Novel sebagai salah satu karya sastra adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan kehidupan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut" (Tarigan, 2015:167). Sedangkan Kosasih (2014:60) mengemukakan bahwa novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa novel adalah karangan yang mengandung cerita kehidupan masyarakat baik berdasarkan kenyataan maupun bersifat khayalan sebagai hiburan yang terdapat tokoh-tokoh mengagumkan, kata-kata menarik sarat makna, dan unsur-unsur yang terdapat dalam novel.

"Novel sendiri dibangun oleh dua unsur, yang dimaksud dua unsur ialah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik" (Nurgiyantoro, 2015:29). Kedua unsur inilah yang sering digunakan untuk mengkaji dan membicarakan novel atau karya sastra lainnya. Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun novel. Unsur intrinsik terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, gaya bahasa dan sudut pandang. Unsur

ekstrinsik adalah unsur yang menyusun novel dari luarnya. Akan tetapi, secara tidak langsung unsur ini mempengaruhi proses pembuatan novel. Unsur ekstrinsik berkaitan dengan nilai sosial, nilai religius, nilai moral, dan lain sebagainya.

Salah satu bentuk nilai kehidupan adalah nilai religius. Nilai religius adalah norma keagamaan yang dipegang seseorang sebagai pedoman hidup. Nilai religius merupakan aspek yang ada di dalam lubuk hati nurani manusia. Aspek-aspek tersebut teridiri dari hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan lingkungan. Aspek-aspek tersebut terdapat di dalam sebuah novel, yang digambarkan melalui tokoh dan peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam novel. Salah satu novel yang mampu menarik perhatian pembaca dan mengandung nilai religius, adalah novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia.

Dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia menuliskan tentang lima belas remaja yang memiliki masa lalu kelam. Remaja tersebut menjalani rehabilitasi di sebuah pesantren yang bernama Pesantren Impian. Sebuah pesantren yang dijadikan sebagai pusat rehabilitasi bagi anak-anak muda yang mempunyai masa lalu kelam atau kurang baik. Selain hal itu, novel *Pesantren Impian* juga menggambarkan tekad tokoh dalam cerita untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Novel *Pesantren Impian* memperlihatkan permasalahan penyimpangan pergaulan remaja dan secara tersirat dari isi novel *Pesantren Impian*, Asma Nadia ingin menyampaikan pesan kepada pembaca supaya tidak melakukan pergaulan seperti pada cerita yang ia tuangkan dalam novel *Pesantren Impian*. Selain itu Asma Nadia memperlihatkan permasalahan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama

manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan lingkungan. Selama menjalani proses rehabilitasi para remaja diajarkan untuk melaksanakan kewajibannya sebagai umat beragama.

Peneliti sangat tertarik untuk menganalisis novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia, karena Asma Nadia salah satu sastrawati Indonesia yang terkenal. Asma Nadia dilahirkan di Jakarta pada tanggal 26 Maret 1972. Asma Nadia adalah adik kandung Helvy Tiana Rosa, seorang penulis muda. Ia mulai berkecimpung di dunia tulis-menulis ketika mulai menciptakan lagu di sekolah dasar.

Sebagian besar karyanya telah diangkat ke layar lebar, beberapa di antaranya adalah novel yang berjudul *Assalamu'alaikum Beijing* diterbitkan pada tahun 2013 kemudian di filmkan pada tahun 2014 yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto, novel *Emak Ingin Naik Haji* diterbitkan pada tahun 2009 kemudian dirilis pada tahun 2009 yang disutradarai oleh Aditya Gumay, novel *Surga Yang Tak Dirindukan* difilmkan pada tahun 2015 yang disutradarai oleh Kuntz Agus, novel *Rumah Tanpa Jendela* diterbitkan pada tahun 2011 kemudian difilmkan pada tahun 2011 yang disutradarai oleh Aditya Gumay dan novel *Hijab Traveler Love Spark In Korea* diterbitkan pada tahun 2015 kemudian difilmkan pada tahun 2016 yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto. Salah satu karya Asma Nadia yang telah diangkat ke layar lebar pada tahun 2016 adalah novel *Pesantren Impian*. Film *Pesantren Impian* disutradarai oleh Ifa Isfansyah dan diproduksi oleh MD Pictures.

Analisis tentang nilai-nilai religius pernah dilakukan oleh Rossy, mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2016 dengan judul skripsi Analisis Nilai-Nilai Religius dalam Film *Tanda Tanya (?)* Karya Sutradara Hanung

Bramantyo. Dari penelitian tersebut, Rossy menyimpulkan bahwa dalam film *Tanda Tanya (?)* Karya Sutradara Hanung Bramantyo memiliki nilai-nilai religius, di antaranya: (1) hubungan manusia dengan Allah, (2) hubungan manusia dengan sesama manusia, (3) hubungan manusia dengan diri sendiri, dan (4) hubungan manusia dengan lingkungan hidup. Persamaan yang dilakukan oleh peneliti ini dengan Rossy adalah sama-sama menganalisis nilai religius, sementara perbedaaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada, penelitian terdahulu menganalisis tentang nilai religius yang terdapat dalam sebuah film, sementara penelitian sekarang menganalisis tentang nilai religius yang terdapat dalam sebuah novel.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tehadap novel *Pesantren Impian* Karya Asma Nadia dengan judul Analisis Nilai-Nilai Religius Novel *Pesantren Impian* Karya Asma Nadia.

B. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2017:51), masalah penelitian merupakan di mana segala sesuatu yang akan diteliti dan merupakan pertanyaan yang perlu dicarikan jawabannya.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai religius apa saja yang terdapat dalam novel *Pesantren Impian* Karya Asma Nadia ?

C. Tujuan Penelitian

Menurut Jabrohim (2012:34), tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai. Tujuan harus diperjelas agar arah penelitian dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *Pesantren Impian* Karya Asma Nadia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Pembelajaran, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pemilihan bahan ajar khususnya pelajaran Bahasa Indonesia bidang sastra
- 2. Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai religius apa saja yang terdapat dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia.
- Peneliti Lanjutan, peneliian ini dapat bermanfaat sebagai pembanding dan referensi dalam mengadakan penelitian lanjut dengan memperluas aspek atau tujuan sastra dalam menganalisis novel-novel lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Daud Muhammad. 2015. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsini. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Endraswara, Suwardi. 2016. *Sastra Ekologis teori dan Praktik Pengkajian*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Faruk. 2012. Pengantar Sosiologi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jabrohim. 2012. Teori Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. 2014. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkaian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pujiharto. 2012. Pengantar Teori Fiksi. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Qodratilah, Meity Taqdir. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Rahmawati. 2015. Jurus Kilat Menguasai Sastra Indonesia. Jakarta: Laskar Aksara.
- Semi, Atar. 2012. Metode Penelitian Sastra. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Siswantoro. 2016. Metode Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugono, Dendy. 2011. *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susanto, Dwi. 2016. Pengantar Teori Sastra. Yogyakarta: CAPS.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. Prinsip-prinsip Dasar Sastra. Bandung: CVAngkasa.